

PENANGGULANGAN DAMPAK EKONOMI UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROMOSI PENJUALAN LEWAT SOSIAL MEDIA PADA USAHA LAUNDRY MADU ASIH

Ni Nyoman Suryani¹⁾, Ni Luh Ayu Sri Suryaningsih²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : nyomansuryani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 telah melumpuhkan segala sektor di seluruh dunia, terlebih sektor perekonomian. Melihat perkembangan kondisi saat ini sangat dibutuhkan inovasi pelayanan dari sebuah pelaku usaha terlebih saat ini kita sedang dilanda Pandemi Covid-19, Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak buruk terhadap UMKM. Salah satu dampak dari pandemi tersebut adalah UMKM Laundry Madu Asih. Selama Pandemi Covid-19 produktivitas Laundry Madu Asih mengalami penurunan pendapatan. Dalam hal tersebut juga laundry madu asih harus memenuhi standar protokol kesehatan agar menimbulkan kepercayaan pada konsumen untuk Kembali menggunakan jasa laundry. Melihat dari kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu Laundry Madu Asih memberikan edukasi mengenai SOP (*Standard Operational Procedur*) tentang penggunaan protokol kesehatan serta memberikan edukasi promosi penjualan/pemasaran melalui sosial media seperti Facebook marketplace dan membuat logo usaha laundry madu asih. Maka dari itu jika usaha laundry sudah menerapkan SOP dan promosi media online tentu akan berdampak pada peningkatan pendapatan pada usaha laundry tersebut.

Kata kunci: SOP (*Standard Operational Procedur*), Promosi sosial media

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk mengatasi permasalahan di masyarakat.

Merebaknya pandemic covid-19 menyebabkan terjadinya goncangan pada perekonomian, covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di

seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil langkah agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin.

Salah satu usaha yang mengalami dampak dari pandemi tersebut adalah pemilik usaha laundry rumahan yang berlokasi di Jln. Campuhan No.9 Sasih, Batubulan. Laundry merupakan salah satu pelayanan jasa dibidang cuci mencuci pakaian, gordyn, boneka, dan lain-lain. Usaha ini banyak terdapat dikota-kota besar terutama dikota yang banyak terdapat mahasiswa. Kehadiran usaha jasa laundry memberikan dampak positif bagi mahasiswa, salah satunya dapat meringankan beban pekerjaan rumah mahasiswa yang semula mencuci pakaian dikerjakan sendiri menjadi tidak dengan adanya jasa laundry, selain itu juga lebih efisien waktu dan tenaga.

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan daya beli masyarakat sehingga berakibat pada menurunnya omset penjualan secara signifikan. Menurunnya omset 2 penjualan terjadi sejak maret 2020 hingga saat ini, sehingga sebelum Laundry Madu Asih berdiri, terdapat warung sembako yang dijalankan oleh pemilik. Karena efek pandemic pemilik membuka laundry ini agar mendapatkan pendapatan tambahan. Dalam

hal pemasaran UMKM Laundry Madu Asih masih kurang maksimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan bagaimana cara memasarkan jasa secara efektif. Pemilik UMKM hanya mengandalkan pelanggan lama atau dari mulut ke mulut karena, pemasaran hanya dilakukan secara face to face dan tidak pernah melakukan pemasaran melalui media sosial sehingga memerlukan waktu yang lama bagi konsumen untuk mengenal jasa laundry ini.

Dalam rangka meningkatkan penjualan di usaha laundry ini perlu diberikan pemahaman kepada pemilik mengenai strategi pemasaran di media sosial baik itu Insatgram ataupun Facebook market dengan menyertakan harga berbagai paket pencucian untuk dapat menarik minat para konsumen agar mau menggunakan jasa laundry. Sehingga dengan dilakukannya promosi melalui bidang online dapat menambah penjualan di Laundry Madu Asih.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha laundry madu asih. Selama pandemi ini, usaha laundry juga mendapatkan dampak dari pandemi tersebut. Dimana usaha laundry madu asih belum di lengkapi banner laundry sehingga konsumen

tidak melihat usaha ini sehingga omzet usaha laundry madu asih mengalami penurunan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Memberikan edukasi kepada karyawan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan guna meyakinkan pelanggan bahwa perusahaan sudah menerapkan protokol Kesehatan. Membantu pemilik membuat logo usaha, melakukan promosi melalui sosial media dengan membuat akun Facebook.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan pelaksanaan:
 - a. Persiapan Persiapan tentang perencanaan penyusunan program kerja atau penyusunan SOP (standar operasional prosedur) sebagai langkah awal persiapan laundry yang memenuhi standar protocol kesehatan, dan menyiapkan berbagai kelengkapan untuk membuat akun media sosial.
 - b. Pelaksanaan Jika SOP sudah dibuat dan juga konsep pembuatan logo dan akun sosial media sudah selesai, maka dilakukan praktek dan pengaplikasian kepada

konsumen dengan menggunakan SOP 4 dan sosial media sebagai media promosi penarik minat konsumen.

- c. Evaluasi Pada tahap ini dilakukan evaluasi oleh tim pelaksana. Dengan memperhatikan kendala – kendala dan keluhan mitra maka akan dilakukan beberapa perbaikan dan penyesuaian kembali.
2. Metode pelaksanaan
 - a. Melalui Edukasi kepada pemilik tentang cara penerapan protocol kesehatan seperti penggunaan masker , sarung tangan , dan penyemprotan desinfektan terhadap pakaian dan equipment laundry.
 - b. Pembuatan logo laundry untuk digunaka di sosial media facebook dan banner agar lebih menarik.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha laundry madu asih merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa pencucian pakaian, namun kurangnya pengetahuan mengenai promosi serta SOP menyebabkan pangsa pasarnya kurang luas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar memperkenalkan kepada UMKM bagaimana membuat promosi secara online serta penerapan SOP dalam pandemic ini. Pemilik laundry pun merespon kegiatan dengan sangat baik.



Gambar 1. Pemberian edukasi tentang SOP serta perencanaan untuk promosi di Laundry madu asih

Gambar 1. Tim Memberikan edukasi kepada pemilik usaha agar selalu menerapkan protokol Kesehatan pada masa pandemi ini. Pembuatan SOP (standar operational procedure) untuk pemilik laundry agar tetap diterapkan Ketika melayani konsumen.



Gambar 2. Memberikan penyuluhan tentang promosi melalui facebook market, dan menjelaskan design logo yang akan digunakan pada laundry madu asih.
Gambar 2. Tim Melakukan promosi di akun media sosial Facebook market, Pembuatan akun media sosial facebook, Pembuatan logo dan memberikan edukasi pemilik untuk penggunaan akun sosial media.



Gambar 3. Pembuatan akun media sosial facebook marketplace, pembuatan design logo laundry dan stempel untuk pengesahan bukti nota pada laundry.

Gambar 3. Tim Memberikan penawaran promosi paket laundry yang lebih terjangkau. Menawarkan layanan antar-jemput cucian kepada konsumen untuk yang ingin membatasi diri beraktivitas diluar rumah melalui media sosial facebook market.

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama program pengabdian masyarakat yang di laksanakan di Laundry Madu Asih yang ada di Jalan Campuhan No.9 Sasih, Batubulan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat dapat melatih mahasiswa dalam penerapan program kerja yang telah dibuat sebelumnya terutama dalam proses pembuatan logo, SOP dan promosi melalui sosial media facebook dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan minat konsumen pengguna jasa laundry di kawasan Batubulan, Sukawati selama masa pandemi Covid-19.

Adapun juga kegiatan memberikan edukasi tentang SOP untuk pelaksanaan prosedur protokol kesehatan serta mengoptimalkan promosi melalui sosial media facebook dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pendampingan kepada pemilik laundry. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya.

Kemampuan pemilik usaha laundry dalam menggunakan sosial media perlu ditingkatkan kembali melalui pelatihan secara berkala dan tentunya berkelanjutan sehingga dapat melakukan promosi yang lebih optimal agar lebih menarik dengan begitu dapat meningkatkan minat konsumen dan pendapatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2022. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Pandemi Covid19. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: LPPM
- Nurlinda, Junus Sinuraya. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian
- Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. ISBN: 978-60253460-5-7